

## PELATIHAN CETAK DIGITAL SEBAGAI PELUANG USAHA DI WISATA EDUKASI KAMPUNG TAHU KOTA KEDIRI

Srikalimah<sup>1</sup>, Agus Athori<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Islam Kediri  
Jalan Sersan Suharmadji No. 38 Kota Kediri  
E-mail: <sup>1</sup>srikalimah@uniska-kediri.ac.id, <sup>2</sup>athoriagus@gmail.com

### *Abstrak*

*Wisata Edukasi Kampung Tahu merupakan sentra industri pengolahan tahu di Tinalan Kota Kediri yang memiliki pengrajin tahu sebanyak 30. Tujuan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk : 1. Memberi pelatihan membuat desain mug, pin dan gantungan kunci agar tumbuh jiwa entrepreneur khususnya pemuda pengangguran di wilayah kampung tahu, 2. Menciptakan peluang bisnis baru di wilayah tersebut guna mengembangkan destinasi wisata edukasi kampung tahu, 3. Meningkatkan skill dan wawasan pemuda pengangguran terkait bagaimana mendesain dan membuat oleh-oleh souvenir berupa mug, pin dan gantungan kunci.. Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 19 Mei 2019 dengan metode ceramah dan praktik langsung. Dengan pengetahuan yang di dapat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dari sektor non produksi tahu. Hasil kegiatan pelatihan cetak digital sebagai peluang usaha di wisata edukasi kampung tahu kota Kediri adalah terciptanya produk dalam bentuk mug, pin dan gantungan kunci, terciptanya peluang bisnis baru di wilayah destinasi wisata edukasi kampung tahu dan meningkat atau bertambahnya skill dan wawasan pemuda pengangguran kampung tahu dalam mendesain dan membuat oleh-oleh souvenir berupa mug, pin dan gantungan kunci sehingga mampu mendongkrak ekonomi masyarakat.*

**Kata Kunci :** *Desain Digital, Industri Kreatif, Kampung Tahu*

### *Abstract*

*Educational Tourism Kampung Tahu is a tofu processing center in the City of Kediri which has 30 tofu craftsmen. The aim of community service activities is in the form of providing design of mugs, pins and key chains in order to grow the spirit of entrepreneurship, especially unemployed youth in the kampung tahu area and can see the potential there because the region is an educational tourism destination, in addition to add insight and knowledge on how to make souvenirs like mugs, pins and key chains. Community service activities were carried out on May 19, 2019 using the sharing knowledge method and direct practice. With the knowledge, it can be expected to increase income from the non-tahu production sector . Participants after knowing how to make designs immediately practiced it. The results of the activities in the form of mugs, pins and key chains are designed to be interesting and can be promoted through social media such as Facebook, Instagram and other social media. Participants understand the need for this creative industry to boost the community's economy. Participants hope that this community service activity sustainable.*

**Keywords :** *Creative Industry, Digital Design, Kampung Tahu*

## 1. PENDAHULUAN

Kampung tahu yang ada di Desa Tinalan Kota Kediri dikenal sebagai desa sentra industri tahu. Ada sekitar 30 pengusaha tahu baik yang memproduksi sendiri maupun usaha pengemasan olahan tahu. Kelemahan dari masyarakat kampung tahu ini adalah kurangnya kesadaran dan kreatifitas untuk mengembangkan kawasan ini menjadi suatu kampung wisata. Untuk menunjang kampung ini supaya dikenal oleh khalayak umum yaitu kesadaran masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka diperlukan suatu motivasi yang berasal dari luar masyarakat tersebut yaitu dorongan dari kelurahan maupun dinas pariwisata. Dari segi sumber daya sebenarnya masyarakat desa Tinalan termasuk golongan berpendidikan tetapi motivasi dan minimnya kemampuan untuk memanfaatkan

peluang dalam dunia usaha digital yang terkait industri kecil dan menengah. Mitra dari kegiatan pelatihan cetak digital berupa mug, pin dan gantungan kunci adalah pemuda masyarakat kampung tahu kota Kediri yang sebagian besar pengangguran dan tidak mempunyai penghasilan jadi sangat cocok dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan cetak digital pembuatan mug, pin dan gantungan kunci.

Rendahnya kesadaran masyarakat khususnya pemuda di desa Tinalan akan potensi di daerahnya untuk memaksimalkan kampung tersebut menjadi kawasan wisata. Motivasi dan kesadaran masyarakat untuk mengembangkan potensi kampung tahu menjadi kawasan wisata merupakan faktor penghambat utama dalam pengembangan desa tersebut. Tanpa adanya kesadaran mustahil cita-cita tersebut dapat tercapai. Oleh sebab itu, kami dari Universitas Islam Kediri ingin memberikan pelatihan kepada pemuda setempat untuk membuat kreatifitas digital sehingga menghasilkan souvenir seperti mug dengan gambar identitas kampung tahu atau industri digital lainnya. Keberlanjutan pengembangan potensi daerah tersebut dan proses pengenalan digitalisasi secara bertahap dapat menciptakan banyak peluang lapangan kerja sehingga menimbulkan efek *multiplier* serta dapat meningkatkan akselerasi pertumbuhan ekonomi di kampung tahu Tinalan Kota Kediri sehingga meningkatkan taraf ekonomi masyarakat secara signifikan.

Dengan Program Pengabdian Masyarakat ini diharapkan :

- a. Memperoleh ilmu pengetahuan digital seperti cara membuat mug, pin dengan desain gambar-gambar menarik sehingga dapat menarik pengunjung untuk bersedia datang ke sentra industri tahu
- b. Meningkatkan dan mengembangkan ekonomi kreatif melalui digital
- c. Memanfaatkan sosial media sebagai sarana promosi
- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya desa Tinalan gang 4 dan masyarakat kota Kediri pada umumnya.

Agar pengabdian terarah dengan baik, berikut kriteria pelaksanaan kegiatan pengabdian :

- a. Pengabdian masyarakat ini merupakan pelatihan dan workshop desain mug, pin dan gantungan kunci
- b. Peserta berasal dari masyarakat non pengrajin tahu target utama pemuda setempat yang pengangguran
- c. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari dengan metode pelatihan dan praktek langsung mendesain gambar serta mengaplikasikannya ke dalam mug, pin dan gantungan kunci yang kosong masih polos belum ada gambarnya.
- d. Melakukan tindak lanjut dengan pendampingan lanjutan untuk memantau sejauh mana keberhasilan program pelaksanaan pelatihan cetak digital tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tahapan dalam kegiatan pelatihan dan workshop desain mug, pin dan gantungan kunci sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan kegiatan
  - Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah
  1. Sosialisasi kepada warga non pengrajin tahu bahwa akan ada pelatihan dan workshop pembuatan desain mug, pin dan gantungan kunci
  2. Memberikan undangan ke RT untuk dibagikan ke warga yang mempunyai keinginan untuk mengikuti kegiatan ini
  3. Target peserta sebanyak 10-20 orang
  4. Menyusun bahan pelatihan dan workshop kegiatan pengabdian masyarakat ini
  5. Mempersiapkan pelaksanaan pelatihan dan workshop dengan membeli bahan pelatihan
  6. Menghubungi pihak narasumber yang kompeten dalam pembuatan desain mug, pin dan gantungan kunci
  7. Memastikan alat yang dipakai pada waktu pelatihan siap digunakan

- b. Tahap pelaksanaan kegiatan
1. Kegiatan pelatihan dan workshop ini dilaksanakan dengan metode pelatihan, praktek dipandu oleh seorang instruktur selama satu hari serta diskusi untuk membuat desain yang menarik untuk dicetak diatas mug, pin maupun gantungan kunci
  2. Kegiatan pengabdian Pelatihan dan workshop kepada warga non pengrajin tahu di kampung tahu untuk meningkatkan pendapatan serta mendukung dikenalnya kampung tahu menjadi destinasi wisata edukasi
  3. Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 19 Mei 2019 bertempat di tahu dan stik 99 panitia dari kegiatan tersebut yaitu Dosen Akuntansi dan dibantu 2 mahasiswa jurusan akuntansi dengan peserta yang terdiri dari warga kampung tahu non pengrajin tahu
  4. Target dari pelatihan ini adalah membekali para pemuda setempat yang masih menganggur agar memiliki skil desain mug, pin dan gantungan kunci agar memiliki peluang akan potensi kampung tahu dijadikan potensi wisata edukasi.
  5. Panitia membuat daftar hadir, berita acara dan dokumentasi selama berlangsungnya pelaksanaan kegiatan
- c. Tahap evaluasi dan laporan kegiatan
- Mengevaluasi seluruh kegiatan dari awal persiapan, pelaksanaan sampai dengan akhir kegiatan dengan membuat laporan akhir kegiatan. Dalam sesi ini peserta dimintai masukan dan pendapatnya terkait pelaksanaan kegiatan tersebut.
- Metode kegiatan yang digunakan terdiri dari :
1. Metode pelatihan (dalam bentuk ceramah)  
Dalam sesi ini instruktur memberikan materi kepada peserta pelatihan (1) cara pembuatan desain mug, pin dan gantungan kunci, (2) strategi pemasaran, (3) Penggunaan sosial media seperti facebook, instagram dan sosmed lainnya untuk mempromosikan hasil desain dan produk jadi berupa mug, pin dan gantungan kunci dengan gambar yang menarik.
  2. Metode praktik langsung  
Setelah materi disampaikan, instruktur meminta peserta untuk langsung mempraktekkan materi tersebut dengan mengaplikasikan desain yang sudah dibuat ke atas mug, pin dan gantungan kunci yang kosong.
  3. Follow up kegiatan  
Setelah selesai kegiatan, peserta memberikan pendapatnya tentang kegiatan pelatihan dan workshop tersebut serta memberi masukan kepada panitia kekurangan kegiatan tersebut untuk perbaikan ke depannya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan dan workshop yang berjudul “Pelatihan Desain Souvenir Mug, Pin dan Gantungan Kunci” diselenggarakan oleh Dosen Penerima hibah internal 2019 Universitas Islam Kediri. Kegiatan pelatihan ini diberikan kepada warga khususnya pemuda kampung tahu yang masih menganggur untuk melihat potensi di kampungnya yang menjadi kawasan wisata edukasi Kampung tahu Tinalan Kota Kediri. Pelatihan ini diselenggarakan pada hari Minggu tanggal 19 Mei 2019. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Toko Tahu dan Stik 99 Tinalan Gang IV Barat Kota Kediri. Jumlah peserta pelatihan untuk yang berjenis kelamin laki-laki adalah 10 orang, sedangkan peserta yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 10 orang. Peserta yang datang mengisi daftar hadir, setelah peserta berkumpul kemudian kegiatan tersebut dapat dimulai. Pelaksanaan kegiatan ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang membantu mempersiapkan sarana prasarana penunjang kesuksesan kegiatan tersebut berlangsung. Materi disampaikan oleh instruktur pelatihan dan workshop desain mug, pin dan gantungan kunci.



Gambar 1. Penyampaian Materi Pelatihan oleh Instruktur



Gambar 2. Instruktur memberikan Contoh Pengaplikasian Desain

Setelah instruktur selesai menyampaikan materi, peserta langsung mempraktekkan ilmu yang sudah didapat dengan mengaplikasikan desain gambar yang sudah dibuat di atas mug, pin maupun gantungan kunci yang masih kosong dengan alat yang disediakan oleh pihak instruktur. Selama pelatihan peserta tidak mengalami kendala atau kesulitan sehingga pelatihan berjalan lancar. Pelatihan desain dan cetak mug, pin dan gantungan kunci sangat mudah dipelajari dan langsung dapat dipraktekkan.



Gambar 3. Peserta Praktek Mencetak Mug, Pin Dan Gantungan Kunci



Gambar 4. Hasil Cetak Mug, Pin Dan Gantungan Kunci

Acara pelatihan Desain mug, pin dan gantungan kunci ini selesai jam 17.00. Peserta pelatihan sangat senang dan antusias dengan pembekalan pelatihan ini, peserta pulang membawa hasil yang sudah dipraktekkan sendiri. Dari hasil wawancara langsung dengan peserta di dapat bahwa kendala terbesar yaitu pada modal untuk pembelian alat pembuatan mug, pin dan gantungan kunci karena terbilang lumayan mahal bagi warga kampung tahu. Melalui Prodamas (Program Dana Masyarakat) yang didapat dari pemerintah kota Kediri diharapkan dapat merencanakan pembelian alat pembuatan mug, pin dan gantungan kunci.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini, peserta diharapkan dapat menangkap peluang yang ada, mempraktekkan dan menjual hasil pembuatan mug, pin maupun gantungan kunci melalui media sosial yang ada seperti facebook, instagram, dan sosmed lainnya, selain itu secara tidak langsung mempromosikan potensi wisata edukasi kampung tahu. Dengan dikenalnya kampung tahu menjadi destinasi wisata bisnis pembuatan souvenir akan menampilkan hasilnya yaitu omzet penjualan meningkat. Agar program terus berjalan kami melakukan tindak lanjut dengan pendampingan lanjutan untuk memantau sejauh mana keberhasilan program pelaksanaan pelatihan cetak digital tersebut

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Indonesia DPR. Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025 ( Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009 - 2015 ). Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia; 2008.
2. Indonesia PI. NDUSTRI KREATIF Tumpuan Pertumbuhan Ekonomi Baru [Internet]. Indonesia.Go.Id. 2018. Available from: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/tumpuan-pertumbuhan-ekonomi-baru>
3. Departemen, Indonesia. PR. Studi Industri Kreatif Indonesia 2009. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.; 2009.
4. Erna Dwi Astuti SH. PELATIHAN DESAIN GRAFIS & CETAK DIGITAL DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN. ISSN 1907-426X. 2016;11(1):36–48.
5. Kreatif BE. Ekonomi Kreatif Indonesia Mencapai Rp 1.200 Triliun Pada 2019 [Internet]. 2018. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/12/11/ekonomi-kreatif-indonesia-mencapai-rp-1200-triliun-pada-2019>
6. Or-coy dan Katamsi Y. Digital printing: Panduan Teknik Cetak Cepat di Aneka Media. Kawan Pustaka; 2008.